

Naqiah, Sunah Nabi Menyambut Kedatangan Orang Yang bepergian Jauh

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Salah satu tugas umat Islam adalah mengikuti sunah Rasulullah dalam segala lini kehidupan. Salah satu sunah Rasul yang sangat dianjurkan ketika menyambut kedatangan orang yang bepergian jauh adalah naqiah.

Naqiah adalah hidangan atau jamuan yang dipersembahkan untuk menyambut kedatangan orang yang bepergian jauh. Bepergian jauh ini bisa untuk apa saja asalkan tidak untuk hal yang maksiat. Hal ini seperti yang diutarakan Imam Nawawi dalam kitabnya, Syarhu Muhazab

يستحب النقيعة، وهي طعام يُعمل لِقْدوم المسافرين ، ويطلق على ما يَعْمَلُه المسافر القادم ، وعلى ما يَعْمَلُه غيره له

Artinya: “Disunahkan untuk mengadakan naqi’ah, yaitu hidangan makanan yang

digelar sepulang safar. Baik yang menyediakan makanan itu orang yang baru pulang safar atau disediakan orang lain.”

Bepergian jauh disini bisa untuk pulang [haji](#), pulang merantau karena bekerja atau belajar.

Jika diamati naqiah ini sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Indonesia, tentu hal ini harus dipertahankan karena merupakan hal yang baik dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad. [Nabi Muhammad](#) sendiri dalam hadisnya pernah menyembelih unta karena kepulangan dari safar

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ سَفَرِهِ نَحَرَ جُزُورًا أَوْ بَقَرَةً ” رواه البخار

Artinya: “*Sesungguhnya Rasulullah saw ketika tiba dari Madinah sepulang safar, beliau menyembelih onta atau sapi.*” (HR Bukhari).

Dalam sebuah hadis lain juga dikatakan hal yang demikian

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ تَلَقَّيَ بَنَاهُ. فَتَلَقَّيَ بِي وَبِالْحَسَنِ أَوْ بِالْحُسَيْنِ . قَالَ : فَحَمَلَ أَحَدَنَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَالْآخَرَ خَلْفَهُ حَتَّى دَخَلْنَا الْمَدِينَةَ

Artinya: “Jika Nabi saw pulang dari safar, kami menyambutnya. Beliau menghampiriku, Hasan, dan Husain, lalu beliau menggendong salah satu di antara kami di depan, dan yang lain mengikuti di belakang beliau, hingga kami masuk kota Madinah.” (HR Muslim).

Walhasil, mari kita lestarikan sunah Nabi, Naqiah ini ketika menyambut kedatangan orang yang bepergian jauh. Wallahu A’lam Bishowab